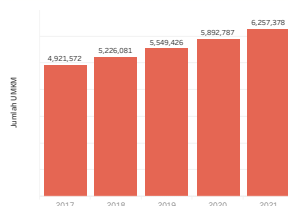




Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini jumlah **UMKM** di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan **kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07%** atau senilai 8.573,89 triliun rupiah serta kontribusi terhadap perekonomian Indonesia berupa **kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja** yang ada. Besarnya kontribusi UMKM menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia sangat ditopang oleh kinerja UMKM.

Perkembangan UMKM di Jawa Barat



Gambar 1 | Perkembangan UMKM di Jawa Barat

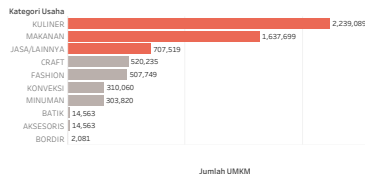
Dalam rentang tahun 2016 hingga 2021, jumlah UMKM di Jawa Barat terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ketahun.

Meskipun tahun 2020 Indonesia mulai dihantam pandemi covid-19 yang berakibat pada terganggunya keberlangsungan UMKM seperti perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dari offline keonline, permasalahan tenaga kerja akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hambatan distribusi produk serta kesulitan bahan baku produksi, namun **keberadaan UMKM tetap eksis** bahkan tidak mengalami penurunan.

Berbagai Kategori Usaha UMKM di Jawa Barat

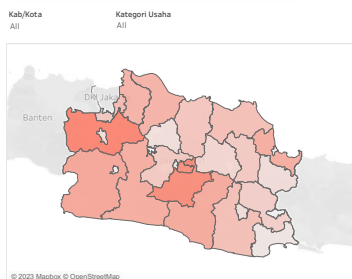
Kuliner menjadi kategori usaha UMKM dengan jumlah **paling banyak** dibandingkan dengan kategori usaha lainnya. **Lebih dari 2,2 juta** UMKM kuliner tumbuh di Jabar selama tahun 2021.

Produk kuliner merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-sehari sehingga permintaan kuliner akan selalu ada. Keberadaan platform pesan antar juga mendorong pertumbuhan UMKM kuliner. Selain itu, UMKM di bidang kuliner dapat dimulai dengan modal uang yang kecil sehingga menghasilkan peluang bisnis yang sangat potensial.



Gambar 2 | Kategori Usaha UMKM di Jawa Barat

Sebaran UMKM di Jawa Barat



Gambar 3 | Sebaran UMKM di Jawa Barat

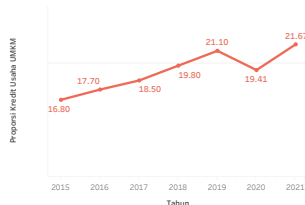
Sebanyak **506.347** UMKM berkembang di **Kabupaten Bogor** pada tahun 2021, menjadikan daerah dengan jumlah UMKM paling banyak dibandingkan daerah lain. Hal tersebut selaras dengan Kabupaten Bogor yang merupakan daerah dengan jumlah penduduk paling banyak di Jawa Barat.

Banyaknya jumlah UMKM yang tersebar di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat menjadi peluang untuk **membuka lapangan pekerjaan** dan **mengurangi permasalahan pengangguran**.

Proporsi Kredit UMKM di Jawa Barat

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka pengembangan UMKM. **PBI mengamanatkan** kepada Bank agar memberikan porsi kredit **paling rendah 20%** kepada UMKM dari total kredit atau pembiayaan.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, jumlah proporsi kredit UMKM terhadap total kredit tahun 2015-2021 mengalami peningkatan. Namun, pada saat pandemi covid-19 tahun **2020 mengalami penurunan hingga 1,69%** dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, lebih dari 20% total kredit di Jabar merupakan kredit UMKM (sesuai dengan amanat PBI).



Gambar 4 | Proporsi Kredit UMKM di Jawa Barat

Sumber Data & Referensi

Kemenkop

Peraturan BI

UMKM Jabar

Proporsi Kredit UMKM